

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Banjar di jalan Kubah Sari Desa Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar (70654) tepatnya di RT.03 sekitar 200 m dari depan Madrasah Aliyah Darul Imad dengan melewati jembatan. Letak Madrasah yang cukup strategis, karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah diakses dan berada dipemukiman warga, serta terbelang aman karena jauh dari jalan raya sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Banjar.**

MIN 1 Banjar ini awalnya merupakan Madrasah Swasta (Madrasah Darul Imad) yang berdiri pada tanggal 15 Juni 1936. Sejak tanggal 17 Maret 1997 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Thaibah Raya. Selanjutnya, keputusan Menteri Agama RI No 671 Tahun 2016 perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, MTsN, dan MIN di Provinsi Kalimantan Selatan ada 143 MIN, yaitu MIN Thaibah Raya menjadi MIN 1 Banjar.<sup>1</sup>

Pada tahun 1936 MIN 1 Banjar dipimpin pertama kali oleh KH. Marzuki. Kurang lebih 83 tahun sejak berdirinya MIN 1 Banjar telah memiliki 16

---

<sup>1</sup> [http://simpuh.kemenag.go.id/profil\\_regulasi.php?id=1866&action=detail](http://simpuh.kemenag.go.id/profil_regulasi.php?id=1866&action=detail) (Diunduh tanggal 12 November 2019, pukul 11:00 WITA).

pemimpin yang pernah memimpin di MIN 1 Banjar. Secara lengkap tersebut dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah di MIN 1 Banjar ini adalah

No	Nama	Tahun Menjabat
1.	KH. Marzuki	1936-1978
2.	KH. Muhammad	1978-1979
3.	KH. Abdullah Jamal	1979-1982
4.	KH. Mustafa	1982-1988
5.	Abdul Hasan Arba'i	1988-1989
6.	H.M.Raf'i	1989-1993
7.	Bahrani	1993-1994
8.	H. Tarmiji	1994-1995
9.	H. Raji'e	1995-1996
10.	Syamsuri, S.Pd.I	1996-1997
11.	H. Ali Masykur	1997-2003
12.	Drs. Junaidi	2003-2005
13.	Drs.Arifin	2005-2009
14.	Aspul, S.Pd.I	2009-2013
15.	Dra. Hj. Pahnur Laila Hayati	2013-2017
16.	Dardiansyah, S.Ag	2017-2018
17.	Hj. Makiyah, S.Ag	2018 – sekarang

Sumber: TU MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

### 3. Visi dan Misi MIN 1 Banjar

MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi MIN 1 Banjar

Peserta didik yang berilmu, pengetahuan dasar bermutu dan berakhlak mulia.

b. Misi MIN 1 Banjar

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.

4. Keadaan peserta didik dan siswi MIN 1 Banjar

Tabel 4.2 Jumlah peserta didik periode 2019-2020 MIN 1 Banjar.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	17	9	26
2	II	10	16	26
3	III	10	10	20
4	IV	16	3	19
5	V	8	9	17
6	VI	8	13	21
7	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>60</b>	<b>129</b>

Sumber : TU MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Berdasarkan Tabel 4.2 keadaan murid pada MIN 1 Banjar pada tahun ajaran 2019-2020 berjumlah 129 peserta didik, yang terdiri dari 69 orang laki-laki dan 60 orang perempuan. Setiap kelas peserta didik laki-laki dan perempuan digabungkan, dan setiap peserta didik memiliki kelas masing-masing. Semua kelas terdiri dari 1 kelas.

## 5. Keadaan Pengajar dan karyawan di MIN 1 Banjar

Data keadaan tenaga guru dan tata usaha yang bertugas di MIN 1 Banjar secara lengkap tersebut dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Jumlah guru-guru dan tata usaha periode tahun 2019-2020.

NO.	NAMA/NIP	JABATAN	MAPEL & TUGAS TAMBAHAN
1	Hj. Makiyah S.Ag 197330820 199803 2 002	Kepala/ Guru	Matematika Kamad
2	Mardiana, S.Pd.I 19730424 199803 2 002	Guru Kelas/ Wali Kelas III	Tematik Kelas III Wali Kelas III Guru Piket di MIN 1
3	Wahidah, S.Pd.I 19690711 199903 2 002	Guru Kelas/ Wali Kelas II	Tematik kelas II Wali Kelas II Guru Piket di MIN 1
4	Ansari, S.Pd.I 19660414 200501 1 006	Guru Mata Pelajaran/ Koordinator Kesiswaan/ Ekstra Kurikuler Keagamaan.	SKI Qur'an Hadits Koord.Kesiswaan Pengembangan Diri Guru Piket di MIN 1
5	H. Mahpuz, S.Pd.I 19720328 200501 1 008	Guru Mata Pelajaran	Qur'an Hadis Mulok (Tahfiz) Akidah Akhlak Koord.Perpustakaan Guru Piket di MIN 1

6	Hj. Isnaniah, S.Pd.I. 19730716 200501 2 004	Guru Mata Pelajaran/ Guru MI Al Bustanussaniyah	Akidah Akhlaq Mulok I (Tahfiz) Aqidah/ Al Bustanuss Fiqih/ Al Bustanuss Wali Kelas VI Guru Piket di MIN 1
7	Sirajuddin, S.Pd.I 19720201 200501 1 009	Guru Kelas/Wali Kelas IV/Ekstra Kurikuler Senam Pagi	Tematik Kelas IV Wali Kelas IV Ekstra Senam Pagi Guru Piket
8	H. Su'aib, S.Pd.I 19660917 199803 1 001	Guru Mata Pelajaran/ Wali Kelas V /Koord. Sarana Prasarana	Fiqih Mulok I (Tahfiz) Qur'an Hadits Aqidah akhlak Wali Kelas V Guru Piket di MIN 1
9	Halimah, S.Pd.I 19710913 200701 2 017	Guru Kelas/ Wali Kelas I	Tematik kelas I Wali Kelas I Guru Piket di MIN 1
10	Mahmudah, S.Pd.I 19790719 200701 2 025	Guru Mata Pelajaran/ Ekstra Kurikuler UKS	Bahasa Arab Extra Keagamaan (BTA) Guru Mambaul Guru Piket di MIN 1

11	Hj. Imilda Pahrianti, S.Pd.I 19790414 200710 2 005	Guru Kelas/ Ekstra Kurikuler UKS	SBK PJOK Mulok I (Tahfiz) Guru Mambaul Guru Piket
12	Khairiah, S.Pd.I 19720412 200501 2 007	Guru Kelas	Guru Tematik VI Guru Piket di MIN 1 Wali Kls VI Imaduddin Guru Imaduddin Guru Piket Imaduddin
13	Khairiah Rabiah, S.Pd.I 19780228 200501 2 015	Guru Kelas	Tematik Kelas IV Guru Piket MIN 1 Wali Kls V Imaduddin Guru Imaduddin Guru Piket Imaduddin
14	Saipullah, S.Pd.I	Guru Kelas	Tematik Kelas VI Guru Piket MIN 1 Guru Imaduddin Guru Piket Imaduddin
15	Noor Aslamiah, S.Pd.I	Guru Kelas	Tematik Kelas V Guru Piket di MIN 1 Guru Imaduddin Guru Piket Imaduddin
16	Ridha Fajeri, S.Pd.I	Pramubakti Tata Usaha/ Operator BMN	Staf TU Operator BMN

17	Susilawati, S.Pd.I	Pramubakti Tata Usaha/Ekstra Kurikuler Pramuka	Staf TU Ekstra Kurikuler Pramuka
18	Abdul Wahab	<i>Office Boy</i>	<i>Cleaning Service</i>

Sumber : TU MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Berdasarkan Tabel 4.3 tenaga guru pada MIN 1 Banjar tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 15 orang dan tenaga keguruan berjumlah 3 orang.

#### 6. Sarana dan Prasarana di MIN 1 Banjar

Data sarana dan prasarana yang ada di MIN 1 Banjar diperoleh dari TU MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar (70654). Perolehan secara rinci sebagai berikut:

##### a) Ruangan Kepala Sekolah

Ruang ini berdampingan dengan ruangan Tata Usaha (TU) dan ruangan dewan guru, adapun perlengkapan yang ada:

- 1) Satu buah kursi dan meja kepala sekolah.
- 2) Satu set kursi tamu.
- 3) Tiga buah lemari.
- 4) Agenda kepala sekolah berupa papan tulis mini.
- 5) Lemari brangkas.
- 6) Profil visi dan misi sekolah.
- 7) Satu buah kalender.

b) Ruang Dewan Guru

Ruangan dewan guru berukuran 8m x 6m dapat menampung pegawai sekolah dan didalam ruangan tersebut dilengkapi dengan berbagai perlengkapan yang ada antara lain:

- 1) Satu lemari untuk menyimpan buku-buku paket.
- 2) Loker pengajar.
- 3) Satu buah jam dinding.
- 4) Dua buah kalender.
- 5) 15 buah kursi dan meja dewan Pengajar.
- 6) Susunan pembagian Tugas Pengajar.
- 7) Daftar keadaan peserta didik.
- 8) Satu buah papan pengumuman.
- 9) Hasil perolehan nilai akhir.
- 10) Jadwal kegiatan.
- 11) Kalender pendidikan.
- 12) Jadwal pelajaran.
- 13) Struktur organisasi.
- 14) Data statistik kelulusan.
- 15) Data statistik jumlah peserta didik pertahun.
- 16) Satu buah cermin.



c) Ruang Belajar Peserta Didik

Ruang belajar atau kelas terdiri dari enam ruangan, yaitu kelas I s/d VI, masing-masing dengan ukuran 6m x 7m.

d) Ruang Perpustakaan

Ruangan perpustakaan ini letaknya berdampingan dengan *water closed* (WC) siswa, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa rak buku dan tujuh buah lemari buku yang banyak diisi dengan buku belajar siswa berupa buku tematik, dan buku agama seperti Fiqh, Akidah Akhlak, SKI, B. Arab, buku Tajwid, dan beberapa Kitab Suci Alqur'an. Ruangan perpustakaan ini dikelola oleh Bapak H. Mahfuz, S.Pd.I.

e) Ruangan UKS

Ruangan ini berdampingan dengan kantor dewan Pengajar, ruangan ini lengkap dengan obat-obatan, satu buah lemari untuk menyimpan obat-obatan dan satu bantal beserta kasurnya.

f) Ruang Laboratorium

Sebenarnya ruang laboratorium ini memiliki 3 fungsi yaitu selain untuk laboratorium, ruangan tersebut bisa dijadikan aula dan mushola karena ruangan tersebut berukuran 14m x 6m. Ruangan tersebut dilengkapi 1 papan tulis, 2 lemari (1 lemari untuk menaruh buku yasin dan 1 lemari untuk perlengkapan laboratorium), dan sejadah.

g) Halaman Sekolah

Di MIN 1 Banjar memiliki halaman yang berukuran kurang lebih 30m x 14m dapat memenuhi untuk upacara bendera, olah raga dan bermain.

h) *Water Closed* (WC)

Di MIN 1 Banjar memiliki kamar kecil yang lazim disebut WC sebanyak dua buah, satu untuk peserta didik dan satu untuk Pengajar.

i) Tempat Parkir

Di MIN 1 Banjar mempunyai tempat parkir khusus. Para Pengajar dan peserta didik meletakkan sepeda dan kendaraan bermotornya di tempat parkir tersebut.

## **B. Penyajian Data**

Hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Data tersebut digambarkan secara deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran PJOK kelas I sampai kelas VI berjumlah 6 orang, masing-masing 1 orang guru dalam setiap kelas. Guru yang mengajar mata pelajaran PJOK di kelas 5 bernama Khairiah Rabiah, S.Pd.I. dan pendidikan terakhir beliau adalah S1 STAI Al Jami Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan pembelajaran PJOK menggunakan permainan tradisional dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan permainan tradisional di kelas V di MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 9 September sampai 9 November 2019.

## **1. Pembelajaran PJOK dengan Menggunakan Permainan Tradisional di MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar**

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 September 2019 yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran PJOK menyatakan bahwa beliau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Guru merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, juga memilih metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran PJOK. Mengenai media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru tersebut menggunakan media/alat yang sudah disediakan oleh sekolah, seperti alat-alat olahraga dan permainan tradisional (alat bakiak, egrang, dll). Hal tersebut dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu komponen yang harus dicantumkan dalam penyusunan RPP adalah metode pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pula diketahui bahwa metode yang umum digunakan guru pada pembelajaran PJOK adalah metode penugasan, tanya jawab, dan demonstrasi yang bervariasi dengan mengikutsertakan permainan-permainan di dalamnya.

## b. Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama tanggal 18 September 2019 yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran PJOK di kelas V di MIN 1 Banjar dengan materi gerak dasar jalan, diperoleh hasil observasi yakni seorang guru memasukkan permainan tradisional di dalam pembelajaran PJOK. Selanjutnya kegiatan pembelajaran tersebut diuraikan pada kegiatan awal, inti, dan penutup. Secara lengkap di bawah ini.

### 1) Kegiatan Awal

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru PJOK memulai pelajaran dengan mengajak semua peserta didik berdoa bersama-sama. Beliau menegur semua peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik hari ini. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya, kemudian guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

### 2) Kegiatan Inti

Guru meminta semua peserta didik menulis materi yang akan dituliskan guru. Guru menuliskan materi yang dipelajari tentang gerak atletik (gerak dasar jalan) di papan tulis. Setelah selesai menulis peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru terkait materi tentang gerak dasar jalan, dalam menjelaskan guru sambil memberikan contoh untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Sebelum ke lapangan peserta didik diberi pertanyaan

langsung dari guru terkait materi yang dijelaskan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.

Saat di lapangan peserta didik diminta untuk berbaris kemudian guru memimpin gerakan pemanasan dan siswa diminta mengikuti, kemudian peserta didik diminta berlari mengelilingi lapangan sebanyak 3 kali. Selanjutnya peserta didik diminta memperhatikan gerakan yang dicontohkan guru tentang gerak dasar jalan ke depan, jalan ke samping dan jalan dengan cara cepat, kemudian peserta didik secara bergiliran melakukan gerakan yang dicontohkan dengan cara peserta didik diminta berjalan ke depan dengan menaruh satu buku di atas kepalanya.

Selanjutnya guru melakukan permainan tradisional bakiak dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dua orang. Pembagian kelompok tersebut dibagi secara acak namun sesuai dengan ukuran tinggi badan. Setelah itu peserta didik diminta berjalan bersamaan dengan teman sekelompoknya dengan jarak yang sudah ditentukan. Setiap kelompok yang ingin melakukan permainan tersebut harus sesuai dengan instruksi yang diberikan guru sebelumnya, jika peluit dibunyikan maka peserta didik memulai startnya. Saat permainan dilakukan banyak diantara mereka yang berjatuhan. Kebanyakan yang berjatuhan itu kelompok laki-laki, karena saya lihat mereka sangat bersemangat untuk mencapai garis finis. Guru melakukan penilaian bahwa setiap kelompok akan diberi nilai sesuai dengan waktu yang ditempuh mereka. Saat itu guru mengukur waktu yang ditempuh

peserta didik menggunakan *stopwatch* dari *smartphone*. Pelaksanaan permainan ini terdapat beberapa peserta didik yang ribut dan berlarian.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru mengulang kembali menjelaskan materi dengan dibantu para peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran di lapangan. Sebelum pembelajaran berakhir guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama peserta didik, kemudian mengucapkan salam.

Berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan guru dengan materi gerak dasar jalan sudah terlaksana dengan menggunakan permainan tradisional. Hasil pengamatan peneliti dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berikut:

Tabel. 4.4 Hasil Pengamatan dalam Pembelajaran PJOK dengan Materi Gerak Atletik (gerak dasar jalan)

No	Kegiatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Pertemuan ke 1 (Permainan Bakiak)</b>	√	
1.	Peserta didik menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru	√	
2	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi sebelumnya	√	
3	Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait materi yang disampaikan	√	
4.	Peserta didik bertanya terkait penjelasan guru tentang materi yang disampaikan	√	
5.	Peserta didik melakukan pemanasan	√	
6.	Peserta didik berlari di lapangan	√	
7.	Peserta didik mempraktikkan materi yang dijelaskan guru	√	
8.	Peserta didik mempraktikkan permainan bakiak dalam	√	

	pembelajaran dengan berjalan		
9.	Peserta didik menggunakan media/alat dalam pembelajaran	√	
10.	Setiap peserta didik dinilai atas pencapaian yang dilakukan	√	
11.	Peserta didik menjawab salam penutup yang disampaikan oleh guru	√	

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan guru dengan gerak dasar jalan menggunakan permainan tradisional bakiak sudah dapat dikatakan baik karena terdapat kesesuaian RPP antara langkah-langkah pembelajaran yang guru lakukan di dalam kelas dan di lapangan.

Selanjutnya observasi pada tanggal 25 September 2019 yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran PJOK di kelas V di MIN 1 Banjar dengan materi gerak dasar jalan, diperoleh hasil observasi yakni seorang guru memasukkan permainan tradisional di dalam pembelajaran PJOK. Selanjutnya kegiatan pembelajaran tersebut diuraikan pada kegiatan awal, inti, dan penutup. Secara lengkap di bawah ini.

#### 1) Kegiatan Awal

Guru PJOK memulai pelajaran dengan mengajak semua peserta didik berdoa bersama-sama. Beliau menegur semua peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik hari ini. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya, kemudian guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

## 2) Kegiatan Inti

Guru meminta semua peserta didik untuk menulis materi yang akan dituliskan guru. Guru menuliskan materi yang dipelajari tentang gerak atletik (gerak dasar lari) di papan tulis. Setelah selesai menulis peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru terkait materi tentang gerak dasar lari, dalam menjelaskan guru sambil memberikan contoh untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Sebelum ke lapangan peserta didik diberi pertanyaan langsung dari guru terkait materi yang dijelaskan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.

Saat di lapangan peserta didik diminta untuk berbaris kemudian guru memimpin gerakan pemanasan dan siswa diminta mengikuti, kemudian peserta didik diminta berlari mengelilingi lapangan sebanyak 3 kali. Selanjutnya guru mencontohkan gerak dasar lari (lari pelan, lari cepat, lari jarak pendek dan teknik melewati garis finis), setelah itu peserta didik secara bergiliran mempraktikkan gerakan yang dicontohkan. Saat itu pada praktik lari cepat setiap peserta didik secara bergiliran diminta untuk lari dengan jarak yang sudah ditentukan. Setiap peserta didik yang ingin melakukan lari cepat tersebut harus sesuai dengan instruksi yang diberikan guru sebelumnya, jika peluit dibunyikan maka peserta didik memulai startnya. Disinilah guru melakukan penilaian bahwa setiap peserta didik akan diberi nilai sesuai dengan waktu yang ditempuh mereka. Saat itu guru mengukur waktu yang ditempuh peserta didik menggunakan *stopwatch* dari *smartphone*.



Setelah selesai melakukan praktik lari cepat, peserta didik diminta melakukan permainan tradisional lompat tali berkelompok. Secara bergiliran peserta didik diminta melakukan permainan tersebut. Tinggi tali yang dilompati setinggi pinggul peserta didik. Setiap peserta didik yang ingin melakukan permainan tersebut peserta didik harus berlari dulu dari jarak 5m kemudian melompati tali tersebut. Sebelum memulai permainannya peserta didik diberi instruksi, jika peluit itu dibunyikan maka peserta didik memulai lompatannya. Saat permainan tersebut dilakukan banyak yang tidak bisa melewati tali tersebut, kebanyakan dari pemain perempuan. Hal ini karena lompatan yang dilakukan pemain tidak boleh mengenai tali tersebut.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru mengulang kembali menjelaskan materi dengan dibantu para peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran di lapangan. Sebelum pembelajaran berakhir guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama peserta didik, kemudian mengucapkan salam.

Berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan guru dengan materi gerak dasar lari masih ada yang belum terlaksana. Hasil pengamatan peneliti dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut:

Tabel. 4.5 Hasil Pengamatan dalam Pembelajaran PJOK dengan Materi Gerak Atletik (gerak dasar lari)

No	Kegiatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Pertemuan ke 2 (Permainan Bakiak dan Lompat</b>		

	<b>Tali)</b>		
1.	Peserta didik menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru	√	
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi sebelumnya	√	
3.	Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait materi yang disampaikan	√	
4.	Peserta didik bertanya terkait penjelasan guru tentang materi yang disampaikan	√	
5.	Peserta didik melakukan pemanasan	√	
6.	Peserta didik berlari di lapangan	√	
7.	Peserta didik mempraktikkan materi yang dijelaskan guru	√	
8.	Peserta didik mempraktikkan permainan lompat tali dalam pembelajaran secara berkelompok	√	
9.	Peserta didik menggunakan media/alat dalam pembelajaran	√	
10.	Setiap peserta didik dinilai atas pencapaian yang dilakukan	√	
11.	Peserta didik menjawab salam penutup yang disampaikan oleh guru	√	

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa masih ada kegiatan belajar mengajar yang belum terlaksana dengan baik. Pada aspek melaksanakan pembelajaran secara runtut, karena ada langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dibuat.

Observasi terakhir pada tanggal 2 Oktober 2019 yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran PJOK di kelas V di MIN 1 Banjar dengan materi gerak dasar lompat, diperoleh hasil observasi yakni seorang guru memasukkan permainan tradisional di dalam pembelajaran PJOK. Selanjutnya kegiatan pembelajaran tersebut diuraikan pada kegiatan awal, inti, dan penutup. Secara lengkap di bawah ini.

### 1) Kegiatan Awal

Guru PJOK memulai pelajaran dengan mengajak semua peserta didik berdoa bersama-sama. Beliau menegur semua peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik hari ini. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kepada peserta didik terkait materi sebelumnya, kemudian guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

### 2) Kegiatan Inti

Guru meminta semua peserta didik untuk menulis materi yang akan dituliskan guru. Guru menuliskan materi yang dipelajari tentang gerak atletik (gerak dasar lompat) di papan tulis. Setelah selesai menulis peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan guru terkait materi tentang gerak dasar lompat, dalam menjelaskan guru sambil memberikan contoh untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Sebelum ke lapangan peserta didik diberi pertanyaan langsung dari guru terkait materi yang dijelaskan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.

Saat di lapangan peserta didik diminta untuk berbaris, kemudian guru memimpin gerakan pemanasan dan peserta didik diminta mengikuti, kemudian peserta didik diminta berlari mengelilingi lapangan sebanyak 3 kali. Selanjutnya guru mencontohkan gerak dasar lompat (melompat tanpa awalan, dan melompat dengan awalan). Setelah itu peserta didik secara bergiliran mempraktikkan gerakan yang dicontohkan oleh guru. Saat praktik lompat tanpa awalan guru menggunakan permainan tradisional badamprak/engklek. Setiap

peserta didik secara bergiliran diminta melakukan lompatan dengan pola garis permainan badamprak/engklek yang sudah dibuat oleh guru. Peneliti melihat saat permainan itu berlangsung pemain tidak menggunakan undas, namun guru di sana meminta peserta didik hanya melakukan lompatan sesuai dengan lompatan yang dilakukan dalam permainan tersebut. Saat melakukan permainan tersebut terdapat ada 3 atau 4 orang yang belum bisa melakukan lompatan dalam permainan tersebut.

Saat praktik lompat dengan awalan guru menggunakan permainan tradisional lompat tali berkelompok. Setiap peserta didik secara bergiliran diminta untuk melompati tali dengan ketinggian yang sudah ditentukan. Tinggi tali yang dilompati setinggi pinggul peserta didik. Setiap peserta didik yang ingin melakukan permainan tersebut peserta didik harus berlari dulu dari jarak 5m kemudian melompati tali tersebut. Sebelum memulai permainannya peserta didik diberi instruksi, jika peluit itu dibunyikan maka peserta didik memulai lompatannya. Saat permainan tersebut dilakukan banyak yang tidak bisa melewati tali tersebut, kebanyakan dari pemain perempuan. Hal ini karena lompatan yang dilakukan pemain tidak boleh mengenai tali tersebut.

Setiap peserta didik yang ingin melakukan lompatan, peserta didik diharuskan mendengarkan instruksi yang diberikan guru sebelumnya, jika peluit dibunyikan maka peserta didik memulai lompatan. Disinilah guru melakukan penilaian bahwa setiap lompatan pada masing-masing permainan tersebut akan diberi nilai sesuai dengan ketepatan lompatan yang dia lakukan.

Pelaksanaan permainan ini terdapat beberapa peserta didik yang ribut dan berlarian.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru mengulang kembali menjelaskan materi dengan dibantu para peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran di lapangan. Sebelum pembelajaran berakhir guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama peserta didik, kemudian mengucapkan salam.

Berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan guru dengan materi gerak dasar lompat sudah terlaksana dengan menggunakan permainan tradisional. Hasil pengamatan peneliti dapat dilihat dalam Tabel 4.6 berikut:

Tabel. 4.6 Hasil Pengamatan dalam Pembelajaran PJOK dengan Materi Atletik (gerak dasar lompat)

No	Kegiatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	<b>Pertemuan ke 3 (Permainan Badamprak/Engklek dan Lompat Tali)</b>		
1.	Peserta didik menjawab salam pembuka yang disampaikan oleh guru	√	
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait materi sebelumnya	√	
3.	Peserta didik mengamati penjelasan guru terkait materi yang disampaikan	√	
4.	Peserta didik bertanya terkait penjelasan guru tentang materi yang disampaikan	√	
5.	Peserta didik melakukan pemanasan	√	
6.	Peserta didik berlari di lapangan	√	
7.	Peserta didik mempraktikkan materi yang dijelaskan guru	√	

8.	Peserta didik mempraktikkan permainan badamprak/engklek dalam pembelajaran dengan melompat	√	
9.	Peserta didik mempraktikkan permainan lompat tali dalam pembelajaran secara berkelompok	√	
10.	Peserta didik menggunakan media/alat dalam pembelajaran	√	
11.	Setiap peserta didik dinilai atas pencapaian yang dilakukan	√	
12.	Peserta didik menjawab salam penutup yang disampaikan oleh guru	√	

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan guru dengan gerak dasar lompat menggunakan permainan tradisional lompat tali dan badamprak/engkel sudah dapat dikatakan baik karena terdapat kesesuaian RPP dengan langkah-langkah pembelajaran yang guru lakukan di dalam kelas dan di lapangan.

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hal ini juga digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara pada tanggal 11 September 2019 dan observasi pada tanggal 18 September 2019 - 2 Oktober 2019 dilapangan, beliau mengatakan bahwa evaluasi atau penilaian lebih menekankan ke ranah psikomotoriknya, tetapi pada akhir bab dilakukan penilaian kognitifnya. Evaluasi yang beliau lakukan biasanya menggunakan tanya jawab secara langsung, praktik, bebera soal essay, dan pilihan ganda.

Pertemuan pertama pada materi gerak dasar jalan, evaluasi menggunakan tanya jawab secara langsung dan praktik yaitu: “apakah berjalan termasuk salah satu gerak dasar, ya atau tidak?”, sebutkan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam gerakan dasar berjalan!”. Evaluasi selanjutnya menggunakan permainan bakiak, yang mana peserta didik diminta untuk berpasangan lalu berjalan bersamaan dengan cepat. Guru menilai sesuai dengan waktu yang diperoleh peserta didik.

Pertemuan kedua pada materi gerak dasar lari evaluasi menggunakan tanya jawab secara langsung dan praktik yaitu: “sebutkan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam gerakan dasar!”, “sebutkan beberapa teknik dalam berlari!”. Evaluasi selanjutnya yaitu peserta didik secara bergiliran diminta berlari dengan jarak yang sudah ditentukan. Guru menilai sesuai dengan perolehan waktu yang dicapai peserta didik.

Pertemuan ketiga pada materi gerak dasar lompat evaluasi menggunakan tanya jawab secara langsung dan praktik yaitu: “sebutkan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam gerakan dasar lompat!”, “sebutkan beberapa cara dapat dilakukan pada gerakan melompat tanpa awalan!”. Evaluasi selanjutnya menggunakan lompat tali dan badamprak/engklek yang mana guru menilai sesuai dengan ketepatan mereka melompat.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Menggunakan Permainan Tradisional Di MIN 1 Banjar**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan**

Berdasarkan wawancara dengan guru pada tanggal 11 September 2019 bahwa guru yang mengajar mata pelajaran PJOK adalah lulusan dari SDN Mekar Sari 2, MTs Darul Imad, MAN Darul Imad, D2 IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Jurusan D2 Guru Kelas SD/MI, S1 STAI Al Jami Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

#### **2) Pengalaman mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PJOK di MIN 1 Banjar bahwa pengalaman mengajar beliau selama 14 tahun sejak tahun 2005 sampai sekarang. Mulai mengajar di MIN 1 Banjar pada tahun 2016 sampai sekarang, khusus untuk mengajar mata pelajaran PJOK dari 2018 sampai sekarang. Jadi, pengalaman guru yang mengajar mata pelajaran PJOK ini sudah bisa dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi peserta didik. Tetapi mengenai pengamalan mengajar PJOK, dapat dikatakan belum cukup berpengalaman. Hal ini karena dilihat dari cara guru tersebut dalam melakukan penilaian kurang tepat pada materi gerak dasar jalan saat melakukan permainan bakiak. Seharusnya penilaian yang dilakukan itu dilihat dari cara peserta didik dalam melakukan permainan buka dengan cara *timer*.

### **b. Faktor peserta didik**

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK cukup baik, itu dapat dilihat dari kehadiran



peserta didik waktu pelajaran PJOK yang cukup tinggi. Saat pelajaran PJOK berlangsung mereka terlihat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, peserta didik mempersiapkan buku alat tulis meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran PJOK bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat antusias ketika guru sedang menjelaskan bahan pelajaran walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

Perhatian peserta didik berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran PJOK. Hasil observasi yang peneliti lakukan kepada peserta didik menunjukkan bahwa perhatian peserta didik memperhatikan pembelajaran PJOK, meskipun terkadang masih suka bercanda atau bermain bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

#### c. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran PJOK. Hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tergolong kurang. Hal ini karena ketersediaan buku paket pelajaran PJOK dan alat olahraga yang kurang tersedia, sehingga masih banyak guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

#### d. Faktor waktu

Faktor waktu dalam pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di lapangan. Hasil Observasi yang peneliti lakukan terhadap waktu yang digunakan guru dalam pembelajaran

sangatlah mendukung. Hal ini karena pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan waktu yang tergolong lama. Waktu tersebut berjumlah 4 jam pelajaran, yang mana 1 jam pelajarannya berjumlah 30 menit dan dilaksanakan pada pukul 08:00 sampai 10:00 WITA. Sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan guru untuk melaksanakan pembelajaran baik di kelas maupun di lapangan.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran. Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa keadaan lingkungan MIN 1 Banjar termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini karena lingkungan sosial masyarakat sekitar termasuk baik. Saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, situasi lingkungan sekitar sekolah tampak tenang tak ada suara bising yang mengganggu dan lingkungan sekolah dibatasi dengan pagar sehingga aktifitas di luar sekolah seperti pedagang dan masyarakat yang lewat tidak mengganggu aktivitas belajar peserta didik.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis tentang Pembelajaran PJOK Menggunakan Permainan Tradisional di MIN 1 Banjar Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru PJOK, diketahui bahwa guru sudah merencanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini karena guru selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan

dengan pembelajaran seperti: RPP, alat/media, dan menggunakan metode dalam pembelajaran yang akan digunakan dengan perencanaan yang matang dan kemampuan yang memadai. Hal ini dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafa yang menyatakan bahwa, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik biasanya dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>2</sup>

b. Kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan saat proses pembelajaran yaitu bahan pelajaran. Bahan pelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai materi dan terampil dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat pada materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran PJOK di MIN 1 Banjar termasuk guru yang menguasai materi. Hal ini karena guru menggunakan bahasa dan isyarat tubuh yang mudah dimengerti peserta

---

<sup>2</sup> Shafa, "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol. 14 No. 1 Juni 2014, h. 89.

didik. Selain itu juga menggunakan berbagai macam permainan pembelajaran untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Roos M. S. Tuerah yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan pengetahuan sangat bergantung pada penguasaan pengetahuan yang akan dikomunikasikannya itu. Hal ini berarti bahwa dalam proses komunikasi dengan peserta didik, faktor penguasaan materi ajar yang dapat memampukan guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajarannya. Penguasaan materi oleh guru akan tampak dalam perilaku nyata ketika ia mengajar. Penguasaan materi ajar akan tampak pada kemampuan guru dalam menjelaskan, mengorganisasikan materi pembelajaran, dan sikap guru. Semakin baik penguasaan materi pembelajaran oleh guru, maka kemampuan guru dalam menjelaskan dan mengorganisasikan materi pembelajaran juga semakin baik. Oleh Karena itu Kinerja guru, salah satunya dipengaruhi oleh penguasaan materi pembelajaran.<sup>3</sup>

Hasil observasi langsung pada pertemuan pertama guru PJOK menggunakan permainan bakiak. Pelaksanaan ini, langkah-langkah yang digunakan guru sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dilihat dari Tabel 4.4 observasi bagian pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik untuk belajar dengan menyiapkan alat tulis peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Bagian kegiatan inti pembelajaran penguasaan

---

<sup>3</sup> Roos M. S. Tuerah, "Penguasaan Materi Pembelajaran, Manajemen Dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi Pada Kinerja Guru Sd Di Kota Tomohon", dalam *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1 No. 2 April 2015, h. 139.

materi guru sudah menguasai. Hal ini karena: (1) permainan yang digunakan sudah sesuai dengan materi; (2) guru menggunakan sumber belajar dan media/alat dengan melibatkan peserta didik secara langsung; (3) guru juga memberikan penilaian dengan melakukan latihan di lapangan; (4) guru melibatkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada posisi berbaris dan diakhiri dengan salam.

Pertemuan kedua guru PJOK menggunakan permainan lompat tali individu. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, langkah-langkah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ada yang tidak sesuai pada bagian permainan, yang mana permainan yang seharusnya digunakan yaitu permainan tradisional lompat tali individu dan bakiak. Permainan yang dilaksanakan yaitu lompat tali individu saja, permainan bakiak tidak dilaksanakan saat proses pembelajaran.

Pertemuan ketiga guru PJOK menggunakan permainan lompat tali dan badamprak/engklek, dalam pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan sesuai dengan teori, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Hal ini karena: (1) permainan yang digunakan sudah sesuai dengan materi; (2) guru menggunakan sumber belajar dan media/alat dengan melibatkan peserta didik secara langsung; (3) guru juga memberikan penilaian dengan melakukan latihan di lapangan. (4) guru melibatkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada posisi berbaris dan diakhiri dengan salam.

Berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar dari tiga kali pertemuan yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksanakan dengan baik. Meskipun masih ada aspek dalam kegiatan belajar mengajar yang tidak dilaksanakan dalam proses pembelajaran akan tetapi secara garis besar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan berurutan.

c. Evaluasi pembelajaran

Mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi dari guru. Hal ini berarti bahwa evaluasi bertujuan untuk memperbaiki proses belajar peserta didik serta dapat memberi umpan balik yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk perencanaan di masa yang akan datang. Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran PJOK sudah melaksanakan evaluasi yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung, praktik, beberapa soal essay dan pilihan ganda.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulinda Erma Suryani yang mengutip pendapat Umar yang mengemukakan jika kualitas kegiatan evaluasi cukup baik maka data yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai peserta didik dan untuk penyempurnaan kurikulum. Sebaliknya jika evaluasi rendah mutunya, akan menyesatkan para pengambil keputusan atau kebijakan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Yulinda Erma Suryani, "Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sma Di Kabupaten Klaten", dalam *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 21 No. 2 Desember 2017, h. 143.

## 2. Analisis tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan Menggunakan Permainan Tradisional Di MIN 1 Banjar

### a. Faktor guru

Hasil penyajian data dalam bentuk uraian dapat dianalisis bahwa latar belakang guru mata pelajaran PJOK di MIN 1 Banjar adalah lulusan S1 dari STAI Al Jami Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Sebelumnya beliau terlebih dahulu menyelesaikan D2 Guru Kelas SD/MI. Dilihat dari latar belakang guru PJOK dapat dikatakan sudah terpenuhi salah satu syarat pendidikan untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah, yaitu memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1), beliau juga termasuk guru yang sudah sertifikasi.

Dilihat dari pengalaman mengajarpun beliau termasuk sudah berpengalaman dalam hal menghadapi peserta didik. Hal ini karena guru di sana sudah mengajar sejak tahun 2005 sampai sekarang. Pengalaman mengajar guru dapat diukur dari jumlah tahun lamanya ia mengajar.<sup>5</sup> Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Johari, dkk. yang menyebutkan bahwa guru-guru yang memiliki pengalaman mengajar selama lebih dari tujuh tahun memiliki *teacher efficacy* yang tinggi dalam mengajar di kelas.<sup>6</sup> Namun dalam pengalaman mengajar PJOK yang peneliti sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran PJOK belum cukup berpengalaman. Hal ini dapat dilihat dari cara guru menilai peserta didik kurang tepat karena

---

<sup>5</sup> Fitri Lestari Issom & Defi Amelia, "Usia dan Pengalaman Mengajar Terhadap *Teacher Efficacy* di Sekolah Dasar dengan Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Vol. 4 No. 2, Oktober 2015, h. 45.

<sup>6</sup> K. Johari, dkk. 2009. Pengaruh Jenis Latihan Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Efikasi Guru Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Malaysia*. 34(2): 3–14.

guru menggunakan *timer*. Seharusnya guru menilai dari cara peserta didik melakukan permainan yang dilakukan peserta didik seperti kekompakan, kelincahan, dan keseimbangan.

b. Faktor peserta didik

Berdasarkan hasil penyajian data dalam bentuk uraian dapat dianalisis bahwa minat peserta didik terlihat baik, hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta didik waktu pembelajaran PJOK yang cukup tinggi. Saat pembelajaran PJOK akan berlangsung mereka antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat dilihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai, peserta didik mempersiapkan alat tulis meskipun tanpa perintah dari gurunya dan peserta didik terlihat antusias saat pembelajaran sedang berlangsung.

Perhatian juga berperan penting pada faktor peserta didik, walaupun peserta didik mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya tidak akan berjalan baik. Perhatian juga berperan penting pada faktor peserta didik.

Berdasarkan hasil penyajian data dalam bentuk uraian dapat dianalisis bahwa peserta didik cukup memperhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun juga terkadang ada yang masih bercanda ataupun sibuk dengan pekerjaan yang lain tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius untuk belajar dan akan memperhatikan pembelajaran secara seksama.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh yang diketahui bahwa pembelajaran yang baik apabila semua faktor mendukung,



seperti metode pembelajaran, dengan metode yang menarik yang dapat menjadi jembatan tercapainya kompetensi pada diri peserta didik.<sup>7</sup> Meningkatnya minat dan perhatian peserta didik akan mengakibatkan tercapainya kompetensi yang diharapkan sehingga berujung pada prestasi belajar yang meningkat.

c. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran PJOK. Dilihat dari hasil penyajian data dalam bentuk uraian dapat dianalisis, bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang, karena ketersediaan buku-buku paket pelajaran PJOK dan alat-alat olahraga yang kurang tersedia. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosivia yang diketahui bahwa proses belajar mengajar akan sedikit terganggu dengan sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai. Hal ini karena sarana dan prasarana pendidikan berfungsi langsung terhadap proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

d. Faktor waktu

Berdasarkan hasil penyajian data bahwa waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan baik. Hal ini karena waktu yang tersedia sudah mencukupi untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di lapangan.

e. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil penyajian data dalam bentuk uraian dapat dianalisis bahwa lingkungan sekolah MIN 1 Banjar bisa dikatakan kondusif dan nyaman

---

<sup>7</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1, Nopember 2013, h. 154.

<sup>8</sup> Rosivia, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan Di Smp Negeri 10 Padang", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, Juni 2014, h.663.

karena bangunan fisik sekolah yang nyaman dan lingkungan sosial masyarakat sekitar cukup baik selain itu sekolah MIN 1 Banjar juga memiliki pagar cukup tinggi sehingga aktifitas di luar tidak mengganggu aktifitas pembelajaran di sekolah. Di sekitar lingkungan sekolah juga ada pepohonan. Meja dan kursi tersusun rapi di dalam kelas. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Sudana Degeng, dkk yang menyatakan bahwa pada prinsipnya, lingkungan fisik kelas yang baik adalah ruang kelas yang menarik, efektif, dan mendukung siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam menata lingkungan fisik kelas sebagai berikut: *visibility* (keleluasaan pandangan) *accessibility* (kemudahan dicapai) *fleksibilitas* (keluwesan) kenyamanan, dan keindahan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> I Nyoman Sudana Degeng, dkk, “Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 23 No. 1, April 2013, h. 12.